

ABSTRAK

Nurul Afni, 2022, *Pengaruh Metode Blended learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI At-Taubah Prajjan Sampang Tahun Pelajaran 2021/2022*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Moh Fauzi, S.Pd.,M.Si.

Kata Kunci: Media Sosial WhatsApp, Motivasi Belajar Siswa, Pandemi COVID-19.

Proses pembelajaran harus selalu berlangsung dalam negara Indonesia dengan kondisi seperti apapun. Demikian pula pembelajaran pada saat terjadinya pandemi Covid-19. Pada proses pembelajaran memerlukan metode dan teknik yang tepat agar bisa berhasil dengan maksimal. Ada beberapa metode yang dapat dilakukan guru dalam proses pembelajaran diantaranya dengan menggunakan metode *Blended Learning*, yang menggabungkan antara proses pembelajaran secara daring (dalam jaringan) dan luring (luar jaringan).

Penggunaan media dalam pembelajaran menuntut guru untuk terus berinovasi dalam menggunakan teknologi yang ada memaksimalkan penggunaan media elektronik sebagai media pembelajaran terutama untuk proses pembelajaran daring, ada banyak aplikasi yang dapat dimanfaatkan guru dalam sebagai media pembelajaran, diantaranya adalah aplikasi *WhatsApp* dan *Google Form* yang sudah sangat familiar pada kalangan siswa dan guru. Pemanfaatan aplikasi ini akan berdampak terhadap keberhasilan proses pembelajaran. MI At-Taubah salah satu sekolah yang menerapkan *blended learning* sejak terjadinya pandemi untuk menghindari adanya kerumunan peserta didik, sehingga *blended learning* menjadi solusi alternatif agar pembelajaran tetap mampu meningkatkan motivasi belajar siswa meskipun berlangsung dengan cara luring dan daring.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik dengan rumus yang digunakan adalah *product moment* dan instrumen penelitian yang digunakan yaitu pedoman observasi, angket, dan dokumentasi.

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan diterima tidaknya hipotesis yang diajukan peneliti, maka nilai "r" kerja dibandingkan dengan nilai "r" tabel. Jika "r" kerja lebih besar dari "r" tabel maka diterima, jika "r" kerja lebih kecil dari "r" tabel maka ditolak. Diketahui nilai "r" tabel pada N=22 terhadap interval kepercayaan 95% sebesar 0,423 dan 99% sebesar 0,537. Dari hasil analisis tersebut. Diperoleh nilai "r" kerja lebih besar dari nilai "r" tabel *product moment*. Hasil penelitian tersebut dinyatakan "ada pengaruh". Sedangkan untuk besar pengaruh dari metode *Blended learning* terhadap motivasi belajar siswa pembelajaran bahasa Indonesia adalah "sedang atau cukup" hal tersebut diketahui berdasarkan analisis data pada tabel interpretasi *product moment* yang menunjukkan bahwa "r" kerja 0,563 berada diantara 0,40-0,70. Yaitu besar pengaruhnya adalah "sedang atau cukup"